

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/ Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Menjelaskan rumusan kinerja untuk Input, Output dan Outcomes dari kegiatan yang diselenggarakan	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program : Program: Pengelolaan Arsip	Kota Payakumbuh mempunyai 31 OPD berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Masing-masing perangkat daerah untuk setiap harinya akan menghasilkan arsip dari setiap pekerjaan yang dilakukan baik dari hal surat menyurat, laporan, keuangan dan lain-lain. Arsip tersebut harus dikelola dengan baik dan hati-hati dikarenakan arsip tersebut akan digunakan secara berkesinambungan. Pengelolaan kearsipan harus dilakukan oleh masing-masing perangkat daerah sebagai pencipta arsip. Untuk itu setiap perangkat daerah harus mempunyai pengelola kearsipan. Persepsi selama ini yang berkompeten dalam pengelolaan arsip adalah perempuan, mungkin dikarenakan perempuan lebih teliti, cekatan, dan lebih sabar dalam pengelolaan sesuatu. Sementara dari aspek lain kaum laki-laki juga memiliki kelebihan seperti mempunyai kecepatan dan ketelitian dalam pengelolaan sesuatu.	Dengan persepsi mayoritas perempuan pada kegiatan pengelolaan arsip di perangkat daerah sebagai pencipta arsip maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb: a) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan laki-laki sangat terbatas ; b) Dari aspek Akses: akses perempuan dan laki-laki tidak ada perbedaan;	1) Belum adanya pelimpahan tugas dalam pengelolaan arsip kepada laki-laki dalam mengikuti sosialisasi ataupun pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan. 2) Belum tersedianya sarana prasarana yang representative di setiap PD 3) Persepsi bahwa laki-laki lebih cocok untuk pekerjaan bersifat teknis dalam bidang tertentu ataupun bekerja di lapangan. 4) Minimnya peserta laki-laki pada kegiatan sosialisasi/bimtek pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan.	1) Kurang nya minat dari pegawai itu sendiri. 2) Belum adanya penunjukan terhadap pengelolaan kearsipan pada perangkat daerah	Peningkatan kualitas pelayanan informasi kearsipan baik dari pengelola laki-laki maupun perempuan	Sosialisasi/Bimtek Kearsipan dan Pembinaan Kearsipan	input: 1). Panduan sosialisasi dan pembinaan kearsipan dari seluruh PD. tidak dibatasi laki-laki ataupun perempuan 3). Peserta pembinaan kearsipan dari personil seluruh PD.	input: 1). Panduan yang rensponsif gender 2). Peserta sosialisasi kearsipan satu orang dari setiap PD 3). Peserta pembinaan kersipan dari keseluruhan personil PD
Kegiatan: Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten Kota Sub Kegiatan: Pemberdayaan kapasitas Unit Keasipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Pegawai pada Pemerintah Kota Payakumbuh yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengelola arsip pada setiap PD					Kegiatan: Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten Kota	Output: Jumlah laporan hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Output: Keikutsertaan peserta sosialisasi/bimtek, petugas pengelolaan arsip dan keseluruhan pegawai yang ada di Perangkat Daerah yang responsif gender, yang dilihat dari keseluruhan Perangkat Daerah.
Tujuan : Peningkatan pengetahuan pengelola kearsipan dari setiap Perangkat Daerah yang nantinya akan ditunjuk dalam mengelola arsip yang berada di Perangkat Daerah masing-masing dan personil yang dibina agar dapat mengelola								Outcomes: - Tercapainya jumlah peserta sosialisasi/ bimtek dan pengelola kearsipan yang seimbang di Perangkat Daerah. - Tercapainya keseluruhan personil perangkat daerah dalam pengelolaan arsipnya.

Payakumbuh, Maret 2023
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Payakumbuh

PRIMA LARITA, SH, M.Si
NIP.19650102 199112 2 001